

Nama: Aulia Tazkia Annaafi

Npm: 2513053165

Kelas: 1G

- A. Pendapat saya tentang berita tersebut dan upaya mengantisipasi dampak negatif hoaks.
Saya setuju bahwa hoaks memang jadi masalah besar di zaman sekarang, apalagi karena media sosial yang memudahkan penyebarannya. Seringkali orang terpelajar pun bisa terjebak dan mempercayai berita yang sebenarnya palsu karena disusun sedemikian rupa agar terlihat meyakinkan. Untuk mengantisipasi dampak negatif hoaks, saya berusaha untuk selalu memeriksa kebenaran suatu berita sebelum menyebarluaskannya. Saya juga mengikuti sumber berita yang kredibel dan terpercaya, serta tidak mudah percaya pada berita yang tidak jelas sumbernya. Penting juga untuk menyebarkan pemahaman tentang literasi media kepada orang-orang di sekitar kita agar mereka juga bisa lebih berhati-hati dan kritis saat menerima informasi.
- B. Pengembangan iptek tanpa memperhatikan nilai-nilai Pancasila bisa menyebabkan teknologi digunakan untuk hal-hal yang tidak etis, seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, ataupun penyalahgunaan data. Ini akan merusak moral dan norma-norma sosial yang berlaku di Indonesia. Solusi yang menurut saya penting adalah menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak awal dalam proses pengembangan iptek, baik dari aspek pendidikan maupun kebijakan pemerintah. Pengembangan teknologi harus diarahkan agar bermanfaat bagi masyarakat secara adil dan berkeadilan, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, pengawasan dan regulasi terkait penggunaan teknologi juga harus diperketat untuk memastikan tidak menyimpang dari nilai-nilai luhur bangsa.
- C. Sikap konsumisme membuat Indonesia tergantung pada produk teknologi dari luar negeri, padahal sebenarnya kita bisa dan harus mengembangkan teknologi dalam negeri agar tidak bergantung sepenuhnya. Sebagai mahasiswa dari bidang yang saya geluti, saya percaya solusi terbaik adalah meningkatkan inovasi dan riset tentang teknologi lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Pemerintah maupun institusi pendidikan harus mendukung pengembangan industri teknologi lokal melalui dana penelitian dan pelatihan. Selain itu, masyarakat harus diajarkan untuk lebih mencintai produk dalam negeri agar rasa bangga dan percaya diri terhadap teknologi Indonesia meningkat, sehingga secara perlahan konsumsi produk asing dapat dikurangi dan pasar teknologi lokal bisa berkembang dan mandiri.